**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**3.1 Desain Penelitian**

Adapun jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas disingkat PTK atau *Classroom Action Research* adalah bentuk penelitian yang terjadi di dalam kelas berupa tindakan tertentu yang dilakukan untuk memperbaiki proses belajar mengajar guna meningkatkan hasil belajar yang lebih baik dari sebelumnya. Penelitian tindakan kelas dapat digunakan sebagai implementasi berbagai program yang ada di sekolah dengan mengkaji berbagai indikator keberhasilan proses dan hasil pembelajaran yang terjadi pada siswa atau keberhasilan proses dan hasil implementasi berbagai program sekolah. Tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk mengubah perilaku mengajar guru, perilaku peserta didik di kelas, peningkatan atau perbaikan praktik pembelajaran, dan atau mengubah kerangka kerja melaksanakan pembelajaran kelas yang diajar oleh guru tersebut sehingga terjadi peningkatan layanan profesional guru dalam menangani proses pembelajaran.

Menurut Kemmis dan Taggart (Padmono, 2010), penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian refleksif diri kolektif yang dilakukan oleh peserta pesertanya dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktik pendidikan dan praktik sosial mereka, serta pemahaman mereka terhadap praktik-praktik itu dan terhadap situasi tempat dilakukan praktik-praktik tersebut.

Adapun desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

**Gambar 3.1**

**Desain Penelitian Tindakan Kelas**

(Kemmis dan Taggart (Padmono, 2010))

Keterangan :

* Perencanaan merupakan tindakan terencanaan untuk menciptakan tindakan kemajuan tertentu dalam proses belajar mengajar. Dalam PTK rencana harus bersifat terperinci namun tidak mengabaikan faktor-faktor yang mungkin membuat rencana tindakan dapat sepenuhnya terlaksana.
* Pelaksanaan tindakan dalam tahap ini dibutuhkan kemampuan untuk berimprovisasi mengingat kondisi kelas mungkin tidak sejalan dengan rencana penelitian. Kontrol terhadap tindakan menjadi salah satu faktor penting agar rencana yang telah dibuat dapat dilaksanakan secara maksimal di kelas.
* Pengamatan observasi tahap observasi berisi kegiatan dokumentasi/rekaman realitas/fakta yang terjadi selama proses belajar mengajar di kelas. Dalam tahap ini munculkan fakta-fakta baru yang dapat mendorong terciptanya kesimpulan baru terhadap subyek penelitian sehingga pada tahap ini fleksibilitas tetap dibutuhkan.
* Refleksi dalam tahap refeksi peneliti melakukan pengkajian ulang tindakan yang telah didokumentasikan dari tahap observasi. Langkah reflektif ini ditunjukan ntuk mencari alur pemikiran yang logis dalam kerangka kerja proses, masalah, dan hambatan yang muncul dalam perencanaan tindakan.

**3.2 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 066667 Medan Denai, berada di Kecamatan Medan Denai, Kota Medan, Sumatera Utara. Jumlah kesuluruhan tenaga pendidik adalah 19 tenaga pendidikan. Yang terdiri dari kepala sekolah, dan guru yang PNS dan yang Honorer.

**3.3 Subjek Penelitian**

Adapun yang subjek penelitian adalah peserta didik kelas V SDN 066667 Medan Denai yang terdiri dari 15 siswa. Dengan banyaknya peserta didik laki-laki berjumlah 9 orang dan peserta didik perempuan berjumlah 6 orang. Peneliti mengambil SDN 066667 Medan Denai sebagai tempat penelitian berdasarkan pertimbangan peneliti sewaktu kegiatan Magang 3, yang peneliti lihat hasil belajar Tematik masih rendah. Dalam pembelajaran, kebanyakan peserta didik tidak aktif mengikuti pembelajaran, suasana kelas yang kurang kondusif dan juga peserta didik tidak berani mengemukakan pendapatnya serta sulit memahami materi pelajaran yang telah di sampaikan oleh guru.

**3.4 Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah metode Quiz Team materi Makan Sehat untuk meningkatkan Hasil Belajar siswa di kelas V di UPT SD Negeri 066667 Medan Denai.

**3.5 Skenario Tindakan**

Adapun beberapa kategori yang digolongkan pada tahapan Penelitian Tindakan Kelas, yaitu:

**1. Siklus I**

a. Perencanaan Tindakan Pada Siklus I

Dalam hal ini, peneliti perlu menyiapkan beberapa hal untuk menyusun perencanaan pada siklus I yaitu, menyiapkan sumber belajar, menentukan materi, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Mempersiapkan Lembar Kerja Peserta didik, dan menyusun soal latihan Post test.

b. Pelaksanaan Tindakan Pada Siklus I

Dalam pelaksanaan tindakan, perlu dilakukan setelah mempersiapkan rencana dengan langkah langkah yang akan dilakukan, yaitu kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan RPP dari tahap awal pembelajaran. Tindakan yang dilakukan pada pelaksanaan tindakan terdiri dari 3 pertemuan. Tiap pertemuan berisi kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

c. Pengamatan Tindakan Pada Siklus I

Pengamatan observasi tahap I berisi kegiatan dokumentasi yang terjadi selama proses belajar mengajar di kelas. Dalam tahap ini munculkan fakta-fakta baru yang dapat mendorong terciptanya kesimpulan baru terhadap subyek penelitian sehingga pada tahap ini fleksibilitas tetap dibutuhkan.

d. Pelaksanaan Refleksi Pada Siklus I

Kegiatan akhir dari rangkaian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah kegiatan refleksi. Kegiatan refleksi dilakukan untuk mengemukakan kembali apa yang telah terjadi selama kegiatan pelaksanaan tindakan, baik dalam hal kekurangan dan kelebihan yang telah dilaksanakan. Kegiatan Refleksi ini berpengaruh dalam perubahan serta pengambilan tindakan pada siklus berikutnya.

**2. Siklus II**

1. Perencanaan Tindakan Pada Siklus II

Dalam hal ini, peneliti perlu menyiapkan beberapa hal untuk menyusun perencanaan pada siklus II yaitu, menyiapkan sumber belajar, menentukan materi, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Mempersiapkan Lembar Kerja Peserta didik, dan menyusun soal latihan Post test. Berdasarkan refleksi pada siklus I.

1. Pelaksanaan Siklus Tindakan Pada Siklus II

Dalam pelaksanaan tindakan siklus II, perlu dilakukan rencana dengan langkah langkah yang akan di lakukan dalam siklus II, yaitu kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan RPP dari tahap awal pembelajaran. Pada tahapan siklus II ini rancangan strategi penerapan pembelajaran akan diterapkan. Kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan RPP yang telah disusun di siklus I. Tindakan yang dilakukan pada pelaksanaan tindakan terdiri dari 3 pertemuan. Tiap pertemuan berisi kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

1. Pengamatan Tindakan Pada Siklus II

Tahapan ini terkait dengan pelaksanaan tindakan kelas.Kegiatan ini dengan menggunakan tes yang meliputi aktivitas siswa dan hasil belajar siswa.

d. Evaluasi (Refleksi) Tindakan Pada Siklus II

Tahapan refleksi ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan pada siklus I, berdasar data yang telah terkumpul, dan kemudian melakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan yang berikutnya.Kegiatan yang dilakukan adalah analisis dan penilaian terhadap hasil pengamatan atas tindakan yang telah dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

**3.6 Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut ini:

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Teknik ini penulis gunakan untuk melakukan pengamatan langsung terhadap hasil belajar siswa kelas V pada tema makan sehat dengan metode *quiz team* di SD Negeri 066667 Medan Denai. Hal-hal yang akan diobservasi meliputi:

* + - 1. Observasi Awal

Tahap ini dilakukan untuk mengamati hasil belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran *quiz team* pada tema makan sehat.

2. Observasi Akhir

Tahap ini dilakukan untuk mengamati hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *quiz team* pada tema makan sehat.

* 1. Instrumen Tes

Instrumen tes yaitu sejumlah soal yang mencakup tentang materi pokok yang telah diajarkan atau pun materi yang sudah dipelajari. Tujuan dari tes ini adalah untuk mengukur, mengetahui dan mendapatkan data tertulis tentang kemampuan dalam memahami dan menguasai materi pokok yang telah diajarkan, yang terdiri dari 34 soal berbentuk essay.

**Tabel 3.1**

**Kisi-kisi soal Siswa**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kompetensi Dasar** | **No Item** |
| 1. | Membahas Makanan sehat | No. 1-6 |
| 2. | Membahas tentang mekanisme pencernaan makanan pada hewan ruminansia | No, 1-6 |
| 3. | Membahas tentang sistem pencernaan pada manusia | No, 1-19 |
| 4. | Membahas tentang poster dan iklan | No, 2-4 |

* 1. Dokumentasi

Merupakan cara lain untuk memperoleh data dari responden. Pada teknik ini peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, di mana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari. Penulis mengumpulkan data sekolah, tenaga pendidik, siswa, sarana prasarana, dan lain sebagainya di SD Negeri 066667 Medan Denai.

**3.7 Teknik Analisis Data**

Teknis analisis data merupakan tahap yang paling penting dalam suatu penelitian, karena pada tahap ini hasil penelitian dapat dirumuskan setelah semua data terkumpul. Adapun teknik analisis data diberikan perhitungan sebagai berikut:

1. Analisis Hasil Belajar

Analisis ini di lakukan untuk melihat dan memperoleh data agar mengetahui apakah ada peningkatan Hasil belajar melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah. Adapun rumus yang digunakan untuk mendapatkan persentase hasil belajar siswa, yaitu:

Persentase = $\frac{Jumlah siswa yang tuntas}{Jumlah keseluruhan siswa}$x 100%

Setelah persentase didapatkan, lalu diklasifikasikan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan pada kriteria ketuntasan minimum yang diterapkan, sebagaimana pada tabel berikut:

**Tabel 3.3**

**Ketuntasan Hasil Belajar**

|  |  |
| --- | --- |
| Angka | Kreteria |
| 90 – 100% | Sangat Baik |
| 75-89% | Baik |
| 60-74% | Cukup Baik |
| 45-59% | Kurang |
| ≤45% | Kurang Sekali |

Tingkat hasil belajar siswa yang diharapkan dalam pembelajaran adalah jika skor yang diperoleh berada pada katagori baik atau sangat baik. Dengan demikian siswa dikatakan tuntas dalam kemampuan kreativitasnya apabila telah memperoleh nilai >75 yaitu dalam kategori baik dan sangat baik.

**3.8 Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningakatan hasil belajar siswa kelas V pada tema makan sehat dengan metode quiz team ditunjukkan dengan peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II yaitu peningkatan hasil belajar siswa ditandai dengan tercapainya Kriteria Minimum (KKM) dengan mencapai 75% di akhir siklus.

**3.9 Rubrik Penilaian**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Aspek** | **Baik Sekali** | **Baik** | **Cukup** | **Perlu Bimbingan** |
| **4** | **3** | **2** | **1** |
| Pengetahuan tentang Kata Kunci dalam Iklan media cetak | Tepat dalam menjelaskan 4 hal dalam peta pikiran (definisi kata kunci, ciriciri kata kunci, kata kunci dalam iklan, dan alasan ) | Tepat dalam menjelaskan 3 dari 4 hal dalam peta pikiran | Tepat dalam menjelaskan 2 dari 4 hal dalam peta pikiran | Tepat dalam menjelaskan 2 dari 4 hal dalam peta pikiran |
| Keterampilan dalam Menyajikan Informasi | Peta pikiran sangat mudah dibaca dan sangat mudah dimengerti | Peta pikiran mudah dibaca dan mudah dimengerti | Peta pikiran mudah dibaca tetapi agak sulit dimengerti | Peta pikiran agak sulit dibaca dan dimengerti |
| Sikap Kecermatan dan KemandirianDiisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan sehingga dapat digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Aspek** | **Baik Sekali** | **Baik** | **Cukup** | **Perlu Bimbingan** |
| **4** | **3** | **2** | **1** |
| Pengetahuan tentang Organ Pencernaan Hewan | Semua bagian diagram yang kosong terisi dengan tepat. Semua penjelasan tentang proses sangat lengkap dan tepat | Semua bagian diagram yang kosong terisi dengan tepat. Penjelasan kurang lengkap tetapi benar | Tidak semua bagian diagram yang kosong terisi dengan tepat. Penjelasan kurang lengkap tetapi benar | Tidak semua bagian diagram yang kosong terisi dengan tepat. Penjelasan kurang lengkap dan kurang benar |
| Keterampilan dalam Mengolah Informasi dalam Bentuk Diagram | Diagram sangat mudah dibaca dan sangat mudah dimengerti | Diagram mudah dibaca dan mudah dimengerti | Diagram mudah dibaca tetapi agak sulit dimengerti | Diagram agak sulit dibaca dan dimengerti |
| Sikap Kecermatan dan KemandirianDiisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan, sehingga dapat digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap |